

**BENTUK PENANGANAN TINDAKAN *BULLYING*
PADA PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SD NEGERI 17 JAWA GADUT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SRI ROFIATUL AMALIA
NIM. 18003077

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN SKRIPSI

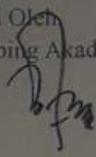
BENTUK PENANGANAN TINDAKAN *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD NEGERI 17 JAWA GADUT

Nama : Sri Rofiatul Amalia
NIM/BP : 18003077/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing Akademik

Mahasiswa,


Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002


Sri Rofiatul Amalia
NIM. 18003077

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Bentuk Penanganan Tindakan Bullying Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 17 Jawa Gadut

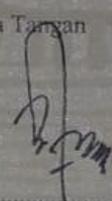
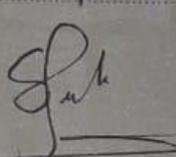
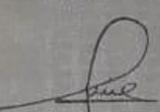
Nama : Sri Rofiatul Amalia

NIM/BP : 18003077/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M. Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardiansaf, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Rofiatul Amalia

BP/NIM : 2018/18003077

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Bentuk Penanganan Tindakan *Bullying* Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 17 Jawa Gadut

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Sri Rofiatul Amalia
NIM. 18003077

ABSTRAK

Sri Rofiatul Amalia. 2022. Bentuk Penanganan Tindakan *Bullying* Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penulisan ini diangkat dari banyaknya informasi bahwa peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) mendapatkan tindakan *bullying* di sekolah inklusif. dan juga adanya tindakan *bullying* yang diterima PDBK di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Tujuan penulisan ini ialah untuk mencari informasi mengenai bentuk penanganan tindakan *bullying* pada PDBK.

Jenis penulisan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati bentuk penanganan tindakan *bullying* pada PDBK. Wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban secara lisan mengenai bentuk penanganan tindakan *bullying* pada PDBK dari guru kelas, guru pembimbing khusus, kepala sekolah, guru mata pelajaran, PDBK dan peserta didik pelaku *bullying*. Analisis data menggunakan analisis naratif. Keabsahan data menggunakan triangulasi dengan metode dan sumber.

Hasil dari penulisan ini ialah SD Negeri 17 Jawa Gadut memiliki keseluruhan level sesuai dengan pendekatan multiple level bentuk penanganan *bullying* yang terdiri dari level sekolah, level kelas dan level individu. Temuan khusus dari penulisan ini ialah masih adanya tindakan *bullying* pada PDBK di sekolah ini, walaupun sekolah sudah menjadi penyelenggara pendidikan inklusif yang berakreditasi A dan mendapatkan sosialisasi rutin dari Bhabinkamtibmas kelurahan Limau Manis mengenai *bullying* dan kekerasan pada anak dan remaja.

Kata Kunci: tindakan *bullying*; peserta didik berkebutuhan khusus; inklusif

ABSTRACT

Sri Rofiatul Amalia. 2022. Forms of Handling Bullying Actions on Students With Special Needs at SD Negeri 17 Jawa Gadut. Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research was lifted from lots of information that special needs students (SNS) are being bullied at inclusive schools. Furthermore, there was bullying received by students at SD Negeri 17 Jawa Gadut. This study aimed to find information about the forms of handling bullying in SNS.

This research is qualitative with a descriptive method. Data were collected through observation techniques, interviews and study documentation. Observations are used to observe the form of handling bullying in SNS. Interviews were used to obtain verbal answers regarding handling bullying in SNS from class teachers, shadow teacher, school principals, subject teachers, SNS and students who bully SNS. Data analysis used descriptive narrative analysis. The validity of the data using triangulation with methods and sources.

The results of this study show that SD Negeri 17 Jawa Gadut has all levels of the multiple level approach to handling bullying, which consists of school, class, and individual levels. Specific findings from this study is that there is still bullying towards SNS in this school, even though the school is already an inclusive education provider with A accreditation and receives routine socialization from Bhabinkamtibmas, Limau Manis sub-district regarding bullying and violence in children and adolescents.

Keywords: *bullying; students with special needs; inclusive*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir yang berjudul “Bentuk Penanganan Tindakan *Bullying* pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 17 Jawa Gadut”. Shalawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berisi tentang bentuk penanganan tindakan *bullying* pada peserta didik berkebutuhan khusus di SD Negeri 17 Jawa Gadut.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pertanyaan penulisan, fokus penulisan, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan.. Lalu Bab II bermuatkan konsep dasar *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak yang ditimbulkan dari *bullying*, factor penyebab terjadinya *bullying*, ciri-ciri pelaku *bullying*, upaya pencegahan terjadinya tindakan *bullying*, hakikat sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, hakikat peserta didik berkebutuhan khusus, penulisan yang relevan, dan kerangka konseptual. Kemudian di Bab III terdiri dari jenis penulisan, setting penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV tentang hasil penulisan dan pembahasan yang terdiri dari temuan penulisan, temuan khusus, dan pembahasan. Pada temuan penulisan terdiri dari gambaran umum subyek penulisan dan hasil-hasil temuan. Pada temuan khusus akan dijelaskan temuan-temuan terkhusus yang ditemukan penulissaat melaksanakan penulisan. Kemudian pembahasan ini akan menghubungkan antara hasil penulisan dengan teori yang relevan. Bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun lebih baik lagi kedepannya bagi penulis . Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi semua yang membacanya.

Padang, Januari 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penulisan hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena dengan segala izin dan ridho Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu anugerah yang sangat berharga bagi penulis. Penulisan skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orangtua penulis yakni Ibu Imayatun dan Bapak Muksin Mustofa. Sebuah nikmat luar biasa dari Allah memiliki orangtua seperti ibu dan bapak. Orangtua yang tetap mencoba memberi kasih penuh bagi penulis, walau sudah tidak bersama lagi. Orangtua yang sadar akan banyaknya kelemahan dari penulis sehingga tidak pernah menuntut dalam hal apapun.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd selaku ketua Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan jadwal ibu untuk membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan ibu mendapatkan balasan dari Allah. Aamiin.
4. Untuk Tim Penguji Skripsi Bapak Dr. Damri, M.Pd, Bapak Ardisal, M.Pd dan Bapak Antoni Tsaputra, Ph.D yang telah berperan juga membimbing penulis dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf di Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga.
6. Kepada seluruh responden penulisan di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Beribu ungkapan terima kasih tak terbayar melalui rangkaian kata sederhana, karena telah memberikan kemurahan hati dalam melonggarkan waktunya hingga berhasil menjembati si penulis sampai menuju pencapaian terakhir

dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

7. Bulek Umariyah (Oom) yang selalu menjadi tempat terbaik untuk menuangkan keluh kesah dan selalu mengajarkan untuk selalu legowo akan takdir hidup.
8. Seluruh saudara dan sepupu (Nizar, Ulum, Buldan, Hesa, Dimas) yang selalu menjadi alasan Amel untuk terus mencoba menjadi individu yang berguna.
9. Teman-teman kos Bu Eli (Elsi, Uncu, Ica, Khalda, Nensy, Ipa, Dinda, Widari, Rehan dan Ayu).
10. Teman-teman satu pembimbing akademik yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir (Dea, Bella, Aufa, Sindi, Widi, Novri, Dinda, Delva, Una dan Dicki).
11. Teman-teman yang berupaya Maret wisuda ceria (Afifah, Alin, Vivi, Pipiw dan Mia).
12. Terimakasih untuk teman seperjuangan PLB angkatan 2018 yang telah menjadi bagian yang mengajarkan arti kebersamaan, kekeluargaan, keakraban, memahami perbedaan, dan berbagi dalam bentuk materi maupun non materi semoga kita bertemu kembali dilain tempat dan waktu dalam keadaan sukses.
13. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tak sanggup penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan tersebut menjadi pahala di mata Allah.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar <i>Bullying</i>	8
B. Dampak yang Ditimbulkan <i>Bullying</i>	9
C. Ciri-ciri Pelaku <i>Bullying</i>	11
D. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Tindakan <i>Bullying</i>	13
E. Upaya Penangan Tindakan <i>Bullying</i> Verbal dan Fisik di Sekolah	14
F. Hakikat Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif	16
G. Hakikat Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	19
H. Penelitian yang Relevan.....	21
I. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENULISAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Latar Entri	26
C. Responden Penulisan	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum	33

1. Deskripsi Latar Entri	33
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian	34
3. Hasil Temuan.....	35
a. Temuan Umum.....	35
b. Temuan Khusus	54
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR RUJUKAN	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	25
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Link Video Bukti Penanganan Tindakan <i>Bullying</i>	47
Tabel 2. Teknik Keabsahan Data	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah.....	139
Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas 1	139
Gambar 3. Wawancara dengan guru kelas 4.....	140
Gambar 4. Wawancara dengan guru kelas 5.....	140
Gambar 5. Wawancara dengan Annisa	140
Gambar 6. Wawancara dengan Adit	141
Gambar 7. Wawancara dengan Juanda	141
Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Didik Pelaku <i>Bullying</i> (Alika).....	141
Gambar 9. Wawancara dengan Peserta Didik Pelaku <i>Bullying</i> (Zahid).....	142
Gambar 10. Bimbingan Individual Annisa	142
Gambar 11. Kegiatan Kerohanian.....	143
Gambar 12. Kegiatan Upacara	143
Gambar 13. Tugas Kelompok	143
Gambar 14. Bukti Pemanggilan Orangtua Zahid.....	144
Gambar 15. <i>Study Tour</i> ke Perpustakaan Kota Padang.....	144
Gambar 16. Sholat Zuhur Berjamaah.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penulisan.....	63
Lampiran 2. Pedoman Observasi	69
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas	70
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Pembimbing Khusus.....	71
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	72
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	73
Lampiran 7. Catatan Wawancara	74
Lampiran 8. Catatan Lapangan	132
Lampiran 9. Dokumentasi Penulisan	139
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Responden Penulisan.....	145
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kasus *bullying* yang terdapat di dunia pendidikan bukanlah sebuah masalah yang bisa dianggap remeh. Pasalnya banyak sekali hal merugikan yang diterima peserta didik dari tindakan *bullying* (Sakinah & Marlina, 2018; Iqbal et al., 2021). Kondisi itu dapat dilihat akhir-akhir ini dari kerapnya media memberitakan isu tersebut. Beriringan dengan keadaan demikian itu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mempunyai data bahwa periode waktu 2011-2019 terdapat 2.473 laporan kasus *bullying* dalam dunia pendidikan (KPAI, 2020). Selain itu, menurut (Programme for International Student Assessment, 2018) Indonesia menjadi negara ke lima dengan tingginya kasus *bullying* yang menimpa anak. Bersumber dari paparan itu, maka tidak berlebihan jika kasus *bullying* dalam dunia pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari segenap masyarakat sekolah agar dapat dilakukan pencegahan sehingga kasus serupa tidak kembali terjadi.

Upaya sederhana yang dapat dilakukan segenap warga sekolah agar dapat berperan aktif guna mencegah terjadinya kasus *bullying* ialah dengan cara meningkatkan kesadaran akan isu ini. Dimana salah satu tahapannya ialah mengetahui akan bentuk dari *school bullying* (Dewi, 2020). Bentuk *bullying* dapat berupa *bullying* secara fisik, verbal, serta relasional. Ragam jenis *bullying* ini secara tersirat menjelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari *bullying* bukan hanya berupa luka fisik. Dampak lanjutan dari trauma yang ditimbulkan

dapat menyebabkan individu korban *bullying* kehilangan semangat akan masa depannya. Lebih dari itu, dampak yang lebih buruk seperti memutuskan untuk mengakhiri hidupnya bisa saja terjadi. Dimana, kondisi tersebut sangat merugikan korban *bullying* karena diperlukan banyak usaha serta waktu untuk menangani efek dari *bullying* (Mark, Värnik, & Sisask, 2019; Damri et al., 2020).

Penyebab umum munculnya kasus *bullying* ialah karena adanya perasaan lebih superior dari suatu individu atau kelompok dibandingkan dengan individu atau kelompok lainnya (Priyatna, 2010). Kondisi tersebut lebih mudah ditemukan di lingkungan yang memiliki heterogenitas tinggi. Adapun dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan yang memiliki heterogenitas tinggi ialah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif. Hal tersebut menyebabkan probabilitas terjadinya kasus *bullying* di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah reguler. Kondisi tersebut didukung oleh hasil penelitian Sakinah & Marlina (2018) *bullying* ini memiliki kemungkinan terjadi lebih besar di sekolah inkusif karena kuantitas PDBK tidak sebanding dengan peserta didik reguler.

Tindakan *bullying* ini dapat ditemukan pada keseluruhan level pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi (Aini, 2018). Mengingat pendidikan dasar merupakan landasan bagi pendidikan di tahap lanjutan, maka *bullying* pada pendidikan dasar perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang menyatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar

kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun jenis tindakan *bullying* yang sering terjadi di jenjang pendidikan dasar ialah jenis *bullying* verbal, fisik dan relasional (Dewi, 2020).

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan yang menaungi anak-anak dengan segala macam latar belakang fisik, kognitif dan social dengan tidak adanya diskriminatif (Qvortrup & Qvortrup, 2018). Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Padang 2021 saat ini jumlah total sekolah penyelenggara program pendidikan inklusif terdapat 243 sekolah. Kuantitas dari Lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di Kota Padang merupakan kabar baik bagi PDBK di kota ini. Hal tersebut kerana dengan prinsipnya yang memperbolehkan mereka mengenyam pendidikan disana (Marti & Marlina, 2012).

Kasus *bullying* tersebut juga kerap kali dianggap hanya sebagai sebuah kegiatan bercanda oleh kebanyakan masyarakat sekolah. Padahal menurut (Marlina, 2014b) lembaga penyelenggara pendidikan inklusif idealnya dapat berkontribusi dalam pemberian bimbingan akan keterampilan social pada peserta didiknya sehingga interaksi social yang bersifat negatif seperti *bullying* dapat diturunkan persentase kemungkinan terjadinya.

Peserta didik berkebutuhan khusus dengan karakteristik yang cukup berbeda dengan populasi yang ada memiliki kemungkinan lebih besar menjadi korban *bullying*. Asumsi tersebut berlandaskan pada pendapat (Sari & Azwar, 2018) yang menjabarkan bahwasanya individu dengan perbedaan mencolok baik

dari segi ciri fisik, status ekonomi, tingkat kepercayaan diri, kemampuan membela diri ataupun kemampuan bersosialisasi memiliki kemungkinan besar menjadi korban *bullying* di banding dengan individu yang memiliki kecenderungan sama dengan populasi yang ada.

Peneliti mendapati informasi adanya tindakan *bullying* pada PDBK di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Kondisi tersebut merupakan sebuah ironi mengingat SD Negeri 17 Jawa Gadut adalah sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yang berakreditasi A dan merupakan sekolah yang mendapatkan sosialisasi secara berkala dari Bhabinkamtibmas akan pencegahan kekerasan pada anak dan anti *bullying*. Bersumber dari hal tersebut peneliti memutuskan untuk melaksanakan studi pendahuluan di sana guna mencari informasi mengenai bentuk penanganan tindakan *bullying*.

Bersumber dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran dan guru pembimbing khusus mengenai eksistensi tindakan *bullying* pada peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah, bentuk tindakan *bullying* yang diterima peserta didik berkebutuhan khusus, pelaku *bullying*, dan bentuk penanganan dari tindakan *bullying*. Peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat tindakan *bullying* pada PDBK di kelas 1 yang bernama Annisa dan kelas 5 yang bernama Adit dan Juanda. Dimana jenis *bullying* yang diterima berupa *bullying* secara verbal, fisik dan relasional dengan bentuk *bullying* berupa mencela, meledek mentertawakan, memukul, menendang dan pengucilan dalam kelompok bermain. Tindakan *bullying* kepada

peserta didik berkebutuhan khusus lebih sering dilakukan secara bersama-sama oleh peserta didik regular.

Adanya tindakan yang teridentifikasi sebagai tindakan *bullying* secara verbal, fisik dan relasional dengan korban peserta didik berkebutuhan khusus tentulah perlu menjadi perhatian dari segenap masyarakat sekolah agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *bullying* jenis lain yang memiliki dampak merugikan lebih besar. Bersumber dari fakta-fakta yang peneliti dapatkan, maka peneliti ingin mengamati secara mendalam serta mendeskripsikan bentuk tindakan penanganan *bullying* pada peserta didik berkebutuhan khusus dan melakukan pengelompokan bentuk penanganannya sesuai pendekatan multilevel yang dipaparkan oleh (Whitted & Dupper, 2005)

B. Fokus Penelitian

Bersumber dari jenis *bullying* yang kerap terjadi di sekolah sebagaimana telah dijabarkan di latar belakang pendahuluan, maka peneliti membatasi penelitiannya hanya pada:

1. Bentuk penanganan tindakan *bullying* level sekolah pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN 17 Jawa Gadut.
2. Bentuk penanganan tindakan *bullying* level kelas pada peserta didik berkebutuhan khusus level kelas di SDN 17 Jawa Gadut.
3. Bentuk penanganan tindakan *bullying* level individu pada peserta didik berkebutuhan khusus level individu di SDN 17 Jawa Gadut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk penanganan tindakan *bullying* level sekolah pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN 17 Jawa Gadut?
2. Bagaimana bentuk penanganan tindakan *bullying* level kelas pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN 17 Jawa Gadut?
3. Bagaimana bentuk penanganan tindakan *bullying* level individu pada peserta didik berkebutuhan khusus level individu di SDN 17 Jawa Gadut?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penanganan tindakan *bullying* level sekolah pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN 17 Jawa Gadut.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk penanganan tindakan *bullying* level kelas pada peserta didik berkebutuhan khusus level kelas di SDN 17 Jawa Gadut.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk penanganan tindakan *bullying* level individu pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN 17 Jawa Gadut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Dimana menambah referensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam upaya penanganan tindakan *bullying* di lembaga pendidikan dengan heterogenitas tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta bahan pertimbangan dalam upaya penanganan tindakan *bullying*.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan tambahan referensi akan langkah yang harus dilakukan dalam upaya penanganan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi kekuatan bagi siswa untuk berani melaporkan tindakan *bullying* yang dialaminya kepada guru.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta referensi langkah dalam upaya mencegah tindakan *bullying* di suatu lingkungan dengan heterogenitas tinggi